

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sawi yang ditanam dengan penggunaan bokashi dan ETT daun mimba kering memiliki berat segar tertinggi dan berbeda secara nyata dengan ETT daun mimba segar (MS) ($P < 0,05$).
2. Tingkat kerusakan daun sawi yang diberi perlakuan ETT tidak berbeda secara nyata dengan kontrol karena pengaruh hujan pada penyerapan ETT.
3. Penanaman sawi dengan penggunaan bokashi dan ETT daun mimba kering dapat meningkatkan kandungan vitamin C, total fenol, dan aktivitas antioksidan.
4. Kandungan vitamin C, total fenol, aktivitas antioksidan, dan tingkat kerusakan daun sawi yang ditanam dengan perlakuan ETT daun mimba kering (MK) tidak berbeda secara nyata ($P > 0,05$) dengan ETT daun mimba segar (MS).

5.2. Saran

Kandungan antioksidan pada sawi dapat ditingkatkan dengan menggunakan ETT daun mimba kering (MK) dan segar (MS) sebagai biokontrol alami, sehingga ini menjadi solusi untuk mendapatkan sayuran dengan kualitas yang baik. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menentukan konsentrasi efektif ETT yang digunakan pada musim hujan.